

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran berbasis teks, baik lisan maupun tulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya, pada konteks sosial budaya akademis.

Pembelajaran berbasis teks ini melatih peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan berpikir kritis sesuai dengan apa yang ada dalam kehidupan nyata. Dalam Kurikulum 2013 (Permendikbud No. 24 tahun 2016) disebutkan bahwa salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa SMP kelas VIII adalah menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara lisan dan tulis dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Dampak dari kurikulum tersebut adalah bahwa siswa SMP dituntut untuk dapat menulis puisi dengan baik dan benar dengan alokasi waktu 16 JPx40 menit (4minggu x 4Jam pelajaran atau 4 pertemuan).

Pada materi menulis puisi, peserta didik dapat mengetahui langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menulis puisi. Langkah-langkah menulis puisi yaitu: menentukan ide, memasukkan imajinasi, tema

yang tepat, buat judul yang menarik, menggunakan kata-kata indah, buat lirik yang menarik, perwajahan atau tipografi, dan penggunaan majas.

Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk mengikuti tahapan dalam suatu proses dan akan mengeksplorasi menulis puisi. Menulis puisi salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia pada kelas VIII. Menulis puisi merupakan teks yang mengutamakan pilihan kata.

Hasil pengamatan terhadap sumber belajar untuk pembelajaran menulis puisi khususnya, menunjukkan bahwa peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami materi dan memproduksi menulis puisi. Hasil ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru yang menjelaskan bahwa menulis puisi merupakan salah satu materi yang sulit dikuasai oleh peserta didik. Selanjutnya guru menambahkan bahwa proses pembelajaran selama ini masih menggunakan sumber utama yaitu buku ajar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kondisi ini tentu menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang bervariasi dan kurang menarik, padahal sesungguhnya pembelajaran tentang teks dapat dilakukan dengan cara lebih menyenangkan dengan variasi belajar dan pemanfaatan media yang lebih optimal. Dengan melihat dan memperhatikan kondisi tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan mengembangkan multimedia interaktif yang berisi tentang materi menulis puisi dengan rancangan lebih interaktif dan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa menurut Abidin (2013, hlm. 191) adalah kecenderungan guru yang lebih mengutamakan tata bahasa dalam menulis dibanding dengan bagaimana mengemukakan gagasan dalam menulis. Hal ini menyebabkan siswa menjadi mampu bertata bahasa dengan baik namun isi tulisan kurang berbobot. Hal ini disebabkan karena beberapa masalah di dalam menulis, di antaranya adalah: (1) pelajaran bahasa Indonesia dianggap pelajaran yang membosankan, (2) pengajaran bahasa Indonesia hanya bersifat monoton kurang variasi, (3) pelajaran menulis adalah pelajaran yang dianggap susah dan, (4) pengajaran bahasa Indonesia lebih bersifat formal dan beracuan untuk mengejar materi dari buku paket. Tidak adanya antusiasme yang tinggi, telah membuat bahasa Indonesia menjadi pelajaran yang kalah penting dibanding dengan pelajaran lain. Minat siswa baik yang menyangkut minat menulis, maupun minat untuk mengikuti pelajaran bahasa Indonesia semakin tampak menurun.

Faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis kreatif siswa meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor penyebab internal adalah siswa cenderung kurang dapat berimajinasi, mengungkapkan ide, dan kemudian menuangkan kata ke dalam bentuk tulisan, siswa belum mampu merangkai kata-kata menjadi kalimat dan menyusunnya ke dalam tulisan yang utuh, serta siswa juga kurang memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam menulis. Sementara faktor penyebab eksternal adalah suasana yang tidak kondusif dalam kelas, karena kurangnya media pembelajaran yang

merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Pada pembelajaran menulis puisi, siswa kesulitan dalam hal menentukan tema dan memilih diksi. Hal ini menyebabkan siswa merasa sukar saat menulis puisi karena tema maupun diksi yang akan dirangkai dalam bentuk bait puisi sulit untuk ditentukan. Permasalahan tersebut menjadi salah satu penyebab siswa kurang termotivasi saat mengikuti pembelajaran menulis puisi. Selain permasalahan yang dialami oleh siswa, guru juga mempengaruhi kondisi tersebut. Guru sebagai fasilitator, belum pernah menggunakan metode dalam pembelajaran menulis puisi. Pernyataan tersebut, menjadi gambaran bahwa guru belum memanfaatkan metode untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi sehingga proses pengajarannya masih monoton. Guru hanya membelajarkan menulis puisi dengan memanfaatkan pembelajaran apa adanya. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi. Sehingga perlu penyajian materi pembelajaran yang lebih menarik dan dapat diakses kapan pun oleh peserta didik.

Jika ditinjau dari kondisi sekolah, maka dapat dikatakan bahwa sekolah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Sekolah memiliki jaringan internet dan ketersediaan *wifi* yang sangat baik yang menjangkau hampir seluruh kelas.

Produk media pembelajaran yang dapat dikembangkan sangat banyak antara lain media audio visual, berbasis komputer maupun berbasis

*website*. Dalam hal ini peneliti memilih untuk mengembangkan multimedia interaktif berbasis situs web (*website*).

Erawan (2015:23) menyatakan bahwa situs web atau *website* adalah serangkaian halaman web yang memiliki tema yang sama dan saling berhubungan yang berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Situs- web biasanya ditempatkan pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL (*Uniform Resources Locator*). Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut sebagai *World Wide Web* atau lebih dikenal dengan singkatan WWW. Meskipun situs web umumnya dapat diakses publik secara bebas, pada praktiknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi publik untuk mengaksesnya.

Dari penjelasan di atas terkait dengan pengembangan materi menulis puisi dengan multimedia interaktif. Hal ini menjadi sangat memungkinkan untuk dilakukan. Penggunaan multimedia interaktif ditunjang dengan adanya kualitas akses *wifi* dan jaringan selular yang bagus di area kelas tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan multimedia interaktif pada KD Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Satu Atap Sigaluh. Media daring berupa situs web

(*website*), dan jejaring sosial memiliki keunggulan dapat diakses selama 24 jam sehari tanpa ada batasan waktu selama ini menjadikan media ini menjadi banyak pilihan dan solusi sebagai media pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana cara mengembangkan multimedia interaktif pada pembelajaran menulis puisi untuk siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Sigaluh kelas VIII?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan oleh ahli terkait multimedia interaktif pada pembelajaran menulis puisi untuk siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Sigaluh, kelas VIII?
3. Bagaimana hasil uji kelayakan oleh pengguna baik guru maupun peserta didik terkait penggunaan multimedia interaktif pada pembelajaran menulis puisi untuk siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Sigaluh kelas VIII?

## **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian ini secara garis besar bertujuan untuk mengembangkan multimedia interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Satu Atap Sigaluh Banjarnegara tahun pelajaran 2020/ 2021. Tujuan penelitian ini difokuskan sebagai

berikut.

1. Mengembangkan multimedia interaktif pada pembelajaran menulis puisi untuk siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Sigaluh kelas VIII.
2. Melaksanakan hasil uji kelayakan oleh ahli terkait multimedia interaktif pada pembelajaran menulis puisi untuk siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Sigaluh kelas VIII.
3. Melaksanakan hasil uji kelayakan oleh pengguna baik guru maupun peserta didik terkait penggunaan multimedia interaktif pada pembelajaran menulis puisi untuk siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Sigaluh kelas VIII?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian pengembangan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran menulis puisi sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

★ Manfaat kebutuhan teoretis penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

- a) Sebagai acuan untuk mengembangkan media ajar mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
- b) Menambah kontribusi media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dapat diakses secara online.
- c) Sebagai bahan untuk melaksanakan penelitian pengembangan yang lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat kebutuhan praktis penelitian pengembangan ini dibedakan menjadi tiga, yaitu: bagi guru, bagi sekolah, dan bagi peserta didik. Secara terinci diuraikan sebagai berikut.

### a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran sesuai fasilitas yang disediakan sekolah sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

### b) Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian pengembangan ini dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan sekolah berkaitan dengan bahan ajar khususnya bahan ajar yang dikemas dalam multimedia interaktif yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas maupun mandiri.

### c) Bagi Peserta didik

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri.

## E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk penelitian pengembangan ini diharapkan memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Media pembelajaran berupa multimedia interaktif yang dapat diakses kapan saja secara *online* dan dapat diakses oleh semua pihak

terutama peserta didik yang sedang mempelajari kompetensi dasar menulis puisi.

2. Jenis-jenis yang disajikan dalam media pembelajaran ini hanya dibatasi pada media berupa program HTML.
3. Produk ini dapat memudahkan peserta didik baik belajar di dalam kelas, luar kelas, ataupun secara mandiri kapan pun dan di mana pun melalui *smartphone*, laptop, atau juga perangkat computer melalui aplikasi *browser* yang ada seperti *UC Browser*, *Google Chrome*, *Mozilla*, *Opera*, atau lain sejenisnya.
4. Produk yang dikembangkan memenuhi aspek sebagai berikut.
  - a) Media pembelajaran mudah digunakan oleh peserta didik.
  - b) Media pembelajaran berisi bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran KD Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.
  - c) Media pembelajaran dapat menyajikan bahan ajar secara sistematis, mudah dan menyenangkan.
  - d) Media pembelajaran memuat soal-soal evaluasi secara online dan mampu menampilkan hasil akhir setelah peserta didik menyelesaikannya.

## **F. Sistematika Isi Tesis**

Sistematika penulisan dalam tesis memudahkan memahami jalan pikiran peneliti dalam menyelesaikan dan memecahkan permasalahan yang ada. Penulisan tesis ini dibagi menjadi lima bab.

### **Bab I**

(a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian dan pengembangan, (d) manfaat penelitian, (e) spesifikasi produk yang diharapkan, (f) sistematika isi tesis.

### **Bab II**

(a) deskripsi konseptual, (b) penelitian yang relevan, (c) kerangka berpikir, dan (d) pertanyaan penelitian.

### **Bab III**

(a) tempat dan waktu penelitian, (b) metode penelitian, (c) model penelitian dan pengembangan, (d) prosedur pengembangan, (e) subjek penelitian, (f) teknik pengumpulan data, (g) instrumen penelitian, dan (h) teknik analisis data.

### **Bab IV**

(a) hasil penelitian pengembangan, (b) pembahasan hasil penelitian.

### **Bab V**

(a) Simpulan, (b) pengembangan produk yang lebih baik, (c) saran.